

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan empat cara yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah didasarkan oleh ciri keilmuan yang berupa pemikiran rasional, empiris dan juga sistematis.¹³ Metode penelitian dibagi menjadi dua yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dapat juga disebut sebagai metode baru karena memiliki popularitas yang belum lama berkembang atau disebut juga sebagai metode artistik yang proses penelitian lebih bersifat seni dan juga disebut sebagai metode interpretive yang diartikan sebagai data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹⁴

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam buku yang dikutip oleh Lexy Moleong, ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati¹⁵.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hlm 2

¹⁴ *Ibid.* hlm 7

¹⁵ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya,2018) hlm. 4

Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia¹⁶.

Alasan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena melihat populasi yang akan diteliti merupakan populasi yang homogen yang artinya seluruh siswa kelas 1 dan 2 SD Mardi Rahayu melaksanakan kewajiban pembelajaran jarak jauh menggunakan internet.

3.2.2. Sumber Data

3.2.2.1. Data

Data-data lain yang juga digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian adalah data data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau utama dengan arti lain adalah data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber. Data primer berupa observasi dan wawancara. Narasumber yang digunakan dalam wawancara ialah orang tua dan siswa kelas 1 dan 2 SD Mardi Rahayu 01 Ungaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada orangtua dan siswa saat melakukan pembelajaran, peneliti melihat bagaimana dinamika yang di bangun antara orangtua dan siswa saat pembelajaran jarak jauh berlangsung dan juga observasi dilakukan di SD Mardi Rahayu 01 Ungaran dengan mengikuti pelatihan guru-guru menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* dan juga mengikuti guru saat melakukan pembelajaran

¹⁶ *Ibid.* hlm. 17

menggunakan aplikasi tersebut sebagai memenuhi data penelitian dan juga observasi kepada orangtua dan siswa saat melakukan pembelajaran.

- b. Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui internet dan buku penelitian lainnya. Data sekunder berupa dokumen yang didapat dari SD Mardi Rahayu dan juga jurnal, buku untuk melengkapi data penelitian.

3.2.2.2. Studi Pustaka

Sumber tertulis dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang tidak dapat diabaikan. Dari segi sumber data merupakan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan sumber majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁷

Dokumen/sumber yang didapat ialah dokumen dalam persiapan untuk melakukan sistem pembelajaran jarak jauh, sosialisasi kepada orang tua mengenai aplikasi *Microsoft Teams*, hingga proses belajar mengajar guru dan siswa menggunakan *Microsoft Teams*.

¹⁷ *Ibid.* Hlm 159

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian yang diangkat.

Lokasi penelitian ini berlokasi di SD Mardi Rahayu 01 Ungaran, yang bertempat di Jalan Diponegoro 741 Ungaran, Kabupaten Semarang.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi untuk penelitian bagi peneliti. Subjek pada penelitian adalah orangtua siswa kelas 1 dan 2 SD Mardi Rahayu 01 Ungaran. Jumlah siswa kelas 1 sebanyak 30 siswa dan kelas 2 berjumlah 29 siswa, total keseluruhan berjumlah 59 siswa. Populasi ini dilihat karena adanya homogenitas pada narasumber yang akan diteliti. Homogenitas yang dimunculkan ialah para orang tua dan siswa mematuhi adanya kebijakan mengenai kewajiban siswa yang harus belajar jarak jauh menggunakan internet.

Saat populasi berjumlah besar dan tidak dapat menjangkau semua populasi dengan beberapa keterbatasan seperti waktu, dana dan tenaga maka langkah yang dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang akan diambil berjumlah 10 orang tua dari tiap kelas 1 dan kelas 2.

Kriteria dalam menentukan sampel sebagai berikut :

- a. Keseluruhan orang tua siswa bersifat homogen secara sosial ekonomi dan mengikuti PJJ secara penuh menggunakan *Microsoft Teams*.
- b. Siswa kelas 1 dan 2 yang masih terbilang siswa baru dan masih gagap dalam menggunakan teknologi khususnya dalam menggunakan *Microsoft Teams*.
- c. Siswa kelas 1 dan 2 memiliki range usia sekitar 6-8 tahun
- d. Jarak lokasi rumah mulai dari yang jauh, menengah hingga dekat menuju ke sekolah.

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik nonprobability sampling yang akan digunakan ialah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu¹⁸, dalam hal ini peneliti memilih sampling berdasarkan pertimbangan jarak rumah responden hingga ke sekolah. Mulai dari jarak yang jauh dari sekolah hingga yang memiliki jarak dekat dengan sekolah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi yang merupakan proses pengamatan dan ingatan.¹⁹

Observasi yang digunakan dalam hal ini adalah observasi non partisipan.

Observasi non partisipan dialah peneliti tidak terlibat secara langsung dan

¹⁸ *Ibid*, hlm 224

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) Hlm 226

hanya sebagai pengamat independen. Observasi non partisipan dibagi menjadi dua, yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Peneliti akan menggunakan observasi terstruktur, observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana lokasi yang akan diamati. Observasi dilakukan di SD Mardi Rahayu 01 Ungaran.

Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan mengajar guru kelas 1 dan 2 dan juga melihat dinamika komunikasi interpersonal orang tua dan siswa saat berlangsungnya pembelajaran menggunakan *Microsoft Teams*.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Esterberg wawancara merupakan hatinya bagi penelitian sosial. Bila melihat dalam jurnal penelitian ilmu sosial, maka akan ditemui semua penelitian sosial didasarkan pada wawancara, baik wawancara standar maupun wawancara yang mendalam.²⁰

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini termasuk dalam satu kategori *in-depth interview* yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam pelaksanaannya peneliti ingin melihat dan mengetahui permasalahan apa saja yang muncul dari narasumber secara

²⁰ *Ibid.* hlm 231

terbuka dan dapat mengetahui pendapat dan ide-ide yang dikemukakan oleh narasumber.

Jenis pertanyaan dalam wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman saat melakukan dinamika komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak.

Wawancara akan dilakukan sebelum dan sesudah melakukan observasi tahap awal. Wawancara akan dilakukan dengan mewawancarai narasumber, yaitu :

- a. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*
- b. Guru / wali kelas sebagai penanggung jawab setiap kelas baik kelas 1 maupun kelas 2
- c. Orang tua dan siswa kelas 1 dan 2 yang menjadi narasumber dalam penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data menurut Susan Stainback ialah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi²¹.

Menurut Spradley mengatakan bahwa analisis penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berpikir, hal tersebut berkaitan dengan pengujian secara sistematis

²¹ *Ibid.* hlm 244

terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis merupakan salah satu cara mencari pola dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Proses analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data, namun pada kenyataan analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data hingga selesai pengumpulan data.

Proses pengumpulan analisis data dilapangan menurut model Miles and Huberman, sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.²²

Dalam penelitian ini, peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada melihat dinamika komunikasi interpersonal yang muncul antara orangtua dan anak pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan internet.

²² Sugiyono, *Ibid* hlm 247

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.²³

Miles and Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menyajikan data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan juga dapat berupa hubungan yang kausal atau interaktif, dapat juga berupa hipotesis atau teori.

²³ Sugiyono, *Ibid.* Hlm 249

²⁴ Sugiyono, *Ibid.* hlm 252